

PERBEDAAN MANAJEMEN KONFLIK DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT PADA REMAJA

Oleh :

Yeny Elfiani

12.860.0098

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan manajemen konflik ditinjau dari tipe kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja SMA N 1 ARSE yang berjumlah 64 orang, dimana jumlah sampel yang bertipe kepribadian ekstrovert 32 dan jumlah sampel yang bertipe kepribadian introvert 32. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert pada skala manajemen konflik yang terdiri dari 47 aitem. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hal ini dibuktikan dengan koefisien perbedaan Analisis Varians 1 jalur yaitu $F = 259,114$ dengan $p = 0.000, < 0,05$. Selanjutnya dilihat dari mean hipotetik dan mean empirik yaitu pada variabel manajemen konflik memiliki mean hipotetiknya, yakni $117,5 < \text{mean empirik } 127,9219$ dengan nilai SD 22,8960. Mean hipotetik $<$ mean empirik dimana selisihnya melebihi bilangan SD maka dinyatakan tinggi. Kepribadian ekstrovert mean hipotetik $117,5 > \text{mean empirik } 100,5312$ dengan nilai SD 10,08352, dinyatakan subjek memiliki manajemen konflik yang rendah. Dan kepribadian introvert mean hipotetik $117,5 < \text{mean empirik } 155,3125$ dengan nilai SD 10,19942, maka dinyatakan bahwa subjek memiliki manajemen konflik yang tinggi,

Kata kunci : kepribadian ekstrovert, kepribadian introvert, manajemen konflik